

PELATIHAN TEKNIK PENGUSULAN PROPOSAL PKM MAHASISWA

Muhammad Taqwa¹

¹Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Khairun

Email: muhammad@unkhair.ac.id

ABSTRACT

The purpose of the service activity is to increase students' knowledge, understanding, and skills in proposing PKM proposals. The target of the activity was 50 STKIP Andi Matappa students. The implementation of the service is offline. The service methods used are lectures, questions and answers, discussions, assignments and mentoring. Service activities start from the preparation stage, namely observation and socialisation, while for implementation starting from the presentation of material, practice, reflection and evaluation. The results of the community service activities are (1) there is an increase in confidence, understanding and knowledge of the 8-field PKM proposal offered by the government through Belmawa; (2) community service activities have been successfully carried out well and smoothly, this success is indicated by increasing knowledge and skills in writing ideas, titles, and PKM proposal formats according to 8 fields; (3) increased knowledge and skills of participants in preparing PKM proposals and PKM proposal submission mechanisms; (4) training participants have produced products in the form of PKM 8 Field proposals.

Keywords: training, proposal, PKM

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian adalah meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan mahasiswa dalam pengusulan proposal PKM. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa STKIP Andi Matappa sebanyak 50 orang. Pelaksanaan pengabdian secara luring. Metode pengabdian yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan dan Pendampingan. Kegiatan pengabdian mulai dari tahap persiapan yakni observasi dan sosialisasi, sedangkan untuk pelaksanaan mulai dari penyajian materi, praktik, refleksi dan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian adalah (1) terdapat peningkatan kepercayaan, pemahaman dan pengetahuan terhadap proposal PKM 8 bidang yang ditawarkan oleh pemerintah melalui Belmawa; (2) kegiatan pengabdian masyarakat telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar, keberhasilan ini ditunjukkan dengan meningkatkannya pengetahuan dan keterampilan dalam menulis ide, judul, dan format proposal PKM sesuai 8 bidang; (3) meningkatkannya pengetahuan dan keterampilan peserta menyusun proposal PKM dan mekanisme pengusulan proposal PKM; (4) peserta pelatihan telah menghasilkan produk berupa proposal PKM 8 Bidang.

Kata kunci: Pelatihan, Pengusulan, PKM

PENDAHULUAN

Lulusan perguruan tinggi harus memiliki pengetahuan akademis, kemampuan berpikir, kemampuan manajemen dan kemampuan komunikasi. Kurangnya salah satu dari keempat keterampilan dan kompetensi tersebut dapat menurunkan kualitas lulusan. Sinergi akan ditunjukkan melalui kemampuan lulusan dalam menemukan solusi cepat terhadap permasalahan yang dihadapi. Perilaku dan pemikiran yang diungkapkan akan bersifat konstruktif, praktis, kreatif (unik dan bermanfaat) dan dapat dicapai.

Kemampuan berpikir dan bertindak kreatif pada hakikatnya dapat dicapai oleh setiap manusia, terutama yang berpendidikan tinggi. Kreativitas merupakan gabungan ekspresi dari tiga faktor utama dalam diri manusia, yaitu: pikiran, perasaan, dan keterampilan. Dalam unsur mental terdapat imajinasi, persepsi dan penalaran. Unsur sensorik meliputi emosi, estetika dan harmoni. Sedangkan faktor keterampilan meliputi bakat, kekuatan fisik, dan pengalaman. Oleh karena itu, agar siswa dapat mencapai tingkat kreatif, ketiga unsur tersebut diusahakan untuk dioptimalkan dalam suatu kegiatan tertentu seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

PKM merupakan salah satu upaya yang dilakukan Direktorat Pendidikan Tinggi melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, untuk melaksanakan berbagai kegiatan guna memajukan inovasi dan kreativitas mahasiswa di Indonesia. Banyak perubahan yang dilakukan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan antara lain pemanfaatan teknologi informasi berbasis web dalam pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan penambahan kategori baru. Upaya peningkatan kreativitas dan inovasi mahasiswa tidak lepas dari pembentukan kepribadian, kemampuan berpikir dan bertindak. PKM merupakan salah satu wujud implementasi dari Tiga Undang-Undang Pendidikan Tinggi yang dicanangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada tahun 2021 di bawah binaan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) sebagai upaya untuk mengembangkan, menyongsong dan mewujudkan kualitas mahasiswa. Ide-ide kreatif dan inovatif PKM berdampak pada peningkatan prestasi mahasiswa dan kinerja perguruan tinggi dalam pemeringkatan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Sejak diluncurkan, PKM mendapat sambutan positif baik dari mahasiswa maupun pimpinan universitas. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya universitas yang berpartisipasi dan proposal yang diajukan oleh mahasiswa.

Dalam upaya menyikapi berkembangnya ide-ide kreatif dan inovatif di kalangan mahasiswa, PKM terus dikembangkan dan disempurnakan agar mahasiswa dapat memprediksi, memahami bahkan berkontribusi terhadap terwujudnya tujuan. Tujuan hidup global yang dicanangkan oleh PBB dalam 17 Tujuan Pembangunan berkelanjutan dunia.. (SDG) periode 2015-2030 (Kemahasiswaan, 2021). PKM pertama kali dilaksanakan pada tahun 2001, terutama setelah dilaksanakannya program restrukturisasi di lingkungan Direktorat Pendidikan Tinggi. Kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memanfaatkan partisipasi aktif mahasiswa diintegrasikan dalam satu wadah yaitu PKM.

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan wadah yang dibentuk untuk

menciptakan kondisi yang mendukung bagi mahasiswa Indonesia untuk meneliti, mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dipelajarinya pada kuliah umum di bidang yang lebih luas. PKM dikembangkan untuk membawa mahasiswa pada taraf kebangkitan kreatif dan inovasi yang berlandaskan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan yang besar. Untuk mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang intelektual, berwirausaha serta dibekali pemikiran yang mandiri dan jernih, mahasiswa mempunyai kesempatan untuk mengembangkan kemampuan, keterampilan, sikap, tanggung jawab, serta membangun semangat kerja tim dan mengembangkan kemandirian melalui aktivitas kreatif di berbagai bidang keilmuan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa program kreativitas mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi agar kedepannya dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik yang mumpuni. mengembangkan, menerapkan dan memasyarakatkan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni dan budaya Indonesia. PKM secara umum bertujuan untuk meningkatkan lingkungan akademik yang kreatif, inovatif, visioner, berorientasi solusi dan mandiri. Meningkatkan mutu mahasiswa (mahasiswa) perguruan tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kompetensi akademik dan/atau profesional, mampu menerapkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta memperkaya kebudayaan nasional.

Urgensi PKM sendiri terletak pada pemberian wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas dan kecerdasannya di lembaga. Kreativitas merupakan gabungan dari tiga faktor utama dalam diri manusia, yaitu: pikiran, perasaan, dan keterampilan. Agar mahasiswa dapat mencapai tingkat kreatif, ketiga unsur ini dicari di setiap universitas. Upaya tersebut dilaksanakan melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memenuhi aspirasi mahasiswa, menyambut kreativitas mahasiswa, mendorong mahasiswa untuk berkreasi, dan mendorong mahasiswa untuk meneliti penemuan-penemuan terbarunya. Oleh karena itu, menjadi

tugas penting bagi perguruan tinggi khususnya STKIP Andi Matappa untuk memperhatikan pengembangan kemampuan dan kreativitas mahasiswanya, namun hal ini memerlukan koordinasi, kerjasama seluruh jajaran di universitas.

Secara umum rendahnya minat dan motivasi mahasiswa mengikuti kegiatan PKM dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kesibukan kuliah (Siti et al., 2017), seleksi internal proposal yang ribet (Suharso et al., 2017; Widyawati et al., 2019; Yanto & Apriadi, 2019), kurang informasi tentang kegiatan PKM (Sriasih et al., 2020). Lebih khusus, informasi tentang kegiatan PKM yang jelas akan memunculkan minat karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai PKM (M. Hasanah & Ngr, 2017). Pengadaan forum pertemuan berupa seminar, workshop, klinik akan mampu membangkitkan minat menyusun proposal mahasiswa (Ramlan & Nikmat, 2019). Menurut (Ambarwati, 2017; U. Hasanah, 2018), kegiatan workshop pendampingan proposal PKM merupakan salah satu solusi yang dapat membantu mahasiswa yang mengalami kendala dan hambatan dalam menyusun proposal program kreativitas mahasiswa.

Berdasarkan hasil klasterisasi Perguruan Tinggi Pada tahun 2020, salah satu indikator yang rendah pada STKIP Andi Matappa yaitu Output yaitu 0,511 (Kemdikbud, 2020) dimana salah satunya item penilaiannya yaitu kinerja kemahasiswaan. PKM merupakan salah satu kegiatan yang menunjukkan kinerja mahasiswa dan dilaporkan ke SIMKATWA Kemendikbud (Razak, 2020). Akan tetapi, terlihat masih rendahnya minat dan motivasi mahasiswa STKIP Andi Matappa untuk membuat proposal PKM 8 Bidang yang di tawarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa), Kemendikbud dalam setiap tahunnya. Pada tahun 2016, jumlah proposal yang tersubmit cuma satu proposal, Tahun 2017 empat proposal, Tahun 2018 dua proposal, Tahun 2019 satu proposal dan Tahun 2020 yaitu tiga proposal. Tujuan dari Pelatihan Teknik pengusulan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) adalah (1) meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap Proposal 8 bidang PKM; (2) meningkatkan motivasi dan kesadaran

Mahasiswa STKIP Andi Matappa untuk membuat proposal PKM; (3) meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam menulis Proposal PKM sesuai dengan panduan PKM; (4) meningkatkan pemahaman siswa tentang PKM sebagai salah satu program Merdeka Belajar.

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam membuat proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang menghasilkan produk proposal yang siap berkompetisi secara nasional.

METODE

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan pengusulan proposal program kreativitas (PKM) untuk keningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menulis proposal PKM yang baik. Khalayak sasaran kegiatan pengabdian adalah mahasiswa STKIP Andi Matappa dengan jumlah peserta 50 orang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian secara luring di Aula Andi Alam Passolowongi yaitu selama sehari pada tanggal 24 Februari 2023. Narasumber yaitu Muhammad Taqwa, S.Pd, M.Pd, serta tim PPM Prodi Pendidikan Matematika. Materi pelatihan yaitu Teknik Pengusulan Proposal PKM. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab. Penyelenggaraan kegiatan terdiri atas presentasi penyampaian materi dan diskusi yang dilanjutkan dengan pelatihan penyusunan proposal PKM 8 bidang. Seminar diisi dengan dengan pemaparan materi pokok yang disampaikan oleh para narasumber yang akan menjelaskan substansi materi-materi yang disampaikan berkenaan dengan program yang dibuat. Kemudian workshop dan pendampingan dalam pengusulan proposal PKM dan diskusi pasca penyampaian materi dan pada saat bedah (klinik).hasil dan pembahasan

Secara keseluruhan program kegiatan PPM ini dapat dikatakan terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari kemampuan peserta dalam memberikan rekomendasi ide proposal pada beberapa bidang PKM. Selama proses pelatihan, antusiasme para mahasiswa juga terlihat jelas ketika mereka memahami banyak tentang PKM dan bidang PKM, menuliskan ide

dan judul yang menarik serta membuat proposal sesuai format bidang PKM. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta



Gambar 1. Proses Pelatihan PKM

Pelaksanaan pelatihan diawali dengan keikutsertaan tim PPM. Pembukaan acara pelatihan kemudian dilakukan oleh tim pelaksana PPM Kurikulum Matematika STKIP, Andi Matappa. Usai sesi pembukaan, Bapak Muhammad Taqwa, S.Pd, M.Pd dilanjutkan dengan memberikan dokumen dengan topik “Teknik Pengusulan PKM”. Faktor-faktor yang disampaikan terkait dengan kebijakan universitas mengenai pengakuan kredit program PKM dan mekanisme pengajuan proposal agar lolos PIMNAS. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) diluncurkan oleh BELMAWA DIKTI KEMENDIKBUDRISTEK dengan tujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi pemimpin yang mandiri dan bijaksana. Dalam hal ini mahasiswa mempunyai kesempatan untuk mengembangkan kemampuan, keterampilan, sikap bertanggung jawab, membangun semangat tim dan mengembangkan kemandirian melalui kegiatan kreatif di bidang keilmuan masing-masing.

HASIL

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan pelatihan adalah: (1) meningkatkan motivasi dan minat mahasiswa dalam membuat proposal PKM; (2) meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta terhadap proposal PKM (Program

Inovasi Mahasiswa); (3) meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa tentang cara menulis ide kreatif, judul yang menarik, bidang PKM, cara membuat proposal PKM yang baik dan benar serta mekanisme pengajuan proposal; (4) meningkatkan ketrampilan dan kemampuan mahasiswa menulis proposal PKM berdasarkan bidang PKM; (5) memperbanyak jumlah proposal PKM yang relevan dengan bidang PKM.

Meningkatkan motivasi dan minat mahasiswa dalam membuat proposal PKM. Temuan empiris ini sejalan dengan temuan pengabdian yang ditemukan oleh (Ambarwati, 2017) bahwa program pendampingan penyusunan proposal mahasiswa dalam Program Kreativitas Mahasiswa meningkatkan semangat dan motivasi mahasiswa anggota dalam menyusun proposal PKM. Hal ini ditunjukkan melalui antusiasme dan semangat mereka dalam bertanya, mencatat dan menyelesaikan kerja kelompok. Mahasiswa mulai menyadari bahwa tugasnya tidak hanya belajar tetapi juga harus kreatif dan inovatif dalam hidup. Mahasiswa harus menulis proposal PKM agar berhasil dan mendapatkan pengalaman berharga selama kuliah. Prestasi merupakan suatu hal yang patut dibanggakan oleh setiap mahasiswa dan dapat dicapai melalui program kreativitas kemahasiswaan (Rubei, Muhammad et al., 2019).

Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta terhadap proposal PKM (Program Kreativitas Mahasiswa). Temuan ini sesuai dengan pengamatan pengabdian (Putri et al., 2018) bahwa kegiatan sosialisasi PKM membantu mahasiswa memahami setiap kriteria dari tujuh program PKM yang ditawarkan.

Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa tentang cara menulis ide kreatif, judul yang menarik, bidang PKM, cara membuat proposal PKM yang baik dan benar serta mekanisme pengajuan proposal. Hal ini disebabkan (1) Pelatihan PKM diberikan dengan memperkenalkan narasumber yang merupakan pakar atau evaluator PKM nasional dengan harapan mampu memberikan informasi dan bimbingan kepada mahasiswa secara tertulis, menyalin dan akhirnya lolos seleksi PKM; (2) Partisipasi peserta pelatihan desain PKM untuk menyerahkan dokumen seleksi, dukungan penulisan desain, dan dukungan

pendanaan dalam proses penyerapan proposal PKM (Sriasih et al., 2020).

Meningkatkan keterampilan dan kemampuan menulis proposal PKM mahasiswa berdasarkan domain PKM. Hal ini sesuai dengan pandangan (U. Hasanah, 2018) bahwa pada saat workshop penyusunan proposal PKM, mahasiswa akan memperoleh pengetahuan tentang proposal yang potensial untuk dapat sukses di perguruan tinggi. Mahasiswa akan dibekali pengetahuan bahasa tulis, proses menulis yang baik, dan mungkin nantinya juga akan mendengar pengalaman mahasiswa yang pernah mengikuti Pimnas, sehingga mahasiswa merasa diberi wewenang untuk menyusun proposal PKM.

Meningkatkan jumlah proposal PKM yang relevan dengan bidang PKM. Memang dengan adanya workshop, mahasiswa dibekali materi penyusunan proposal sehingga dapat merencanakan seluruh kegiatan PKM dengan baik sebelum mengajukan proposal untuk mengantisipasi langkah-langkah yang akan diambil saat ini. Perencanaan ini harus disesuaikan dengan tahapan-tahapan yang akan dilalui oleh penyusun proposal jika proposal diterima dan berdampak pada jumlah proposal yang masuk (Hariadi, 2009).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan, maka kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan dalam bentuk pelatihan penyusunan proposal PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) dapat terlihat dari peningkatan perubahan kondisi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang tampak pada peserta pelatihan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Terdapat peningkatan kepercayaan, pemahaman dan pengetahuan terhadap proposal PKM 8 bidang yang ditawarkan oleh pemerintah melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa); (2) Kegiatan pengabdian masyarakat telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar, keberhasilan ini ditunjukkan dengan meningkatkannya pengetahuan dan keterampilan dalam menulis ide, judul, dan format proposal PKM sesuai 8 bidang; (3) Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta menyusun proposal PKM dan mekanisme pengusulan proposal PKM; (4) Peserta pelatihan telah menghasilkan produk berupa proposal PKM 8 Bidang yang sesuai

pilihan guna lolos PIMNAS 2023. Adapun saran yaitu kegiatan workshop sebaiknya dilakukan secara rutin setiap tahun.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, T. (2017). Pendampingan Penyusunan Proposal Mahasiswa Dalam Skim Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK) Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2014 – 2015. *Seminar Nasional Dan Gelar Produk SENASPRO 2*, 788–795.
- Hariadi. (2009). Soft Skill Dan Program Kreativitas Mahasiswa. *GENERASI KAMPUS*, 2(2), 119–134.
- Hasanah, M., & Ngr, M. F. (2017). Strategi Peningkatan Minat Wirausaha Mahasiswa Melalui Program Kreativitas Mahasiswa – Kewirausahaan (Pkm-K) Di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Lambung Mangkurat. *SOCIUS: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(2), 294–313.
- Hasanah, U. (2018). *Analisis Kesulitan Mahasiswa Untuk Menyusun Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Di Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kemahasiswaan, D. P. dan. (2021). *Buku Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa*. Kemdikbud.
- Kemdikbud. (2020). *Hasil Klasterisasi PT 2020*. [Http://Klasterisasi-Pt.Kemdikbud.Go.Id/](http://Klasterisasi-Pt.Kemdikbud.Go.Id/).
- Putri, L. D., Repi, & Soehardi, F. (2018). Pemberdayaan Mahasiswa Fakultas Teknik Dengan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM). *DINAMISIA - Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 315–321.
- Ramlan, P., & Nikmat, R. (2019). Pendekatan Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Mahasiswa Melalui Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan (PMK-K). *Jurnal MODERAT*, 5(3), 240–250.

- Razak, M. (2020). *Evaluasi Klasterisasi PT Akademik SULawesi Tahun 2020*.
- Rubei, Muhammad, A., Firmansyah, S., Yulianingsih, Suhaida, D., & Moad. (2019). Pelatihan Penulisan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Pada Program Studi PPKN IKIP PGRI Pontianak. *GERVANSI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 102–114.
- Siti, H., Asriati, N., & Bambang. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan Oleh Community Development And Outreaching Bidikmisi FKIP Untan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(1), 1–16.
- Sriasih, S. A. P., Nitiasih, P. K., Jayaputra, I. N. A., Budasi, I. G., & Utama, I. D. G. B. (2020). Problematika Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Pada Fakultas Bahasa Dan Seni Undiksha. *PRASI: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajarannya*, 15(1), 22–33.
- Suharso, W., A'yun, Q., & Arifianto, D. (2017). Pengembangan Sistem Deteksi Kesesuaian Dokumen Proposal Program Kreativitas Mahasiswa Dengan Metode Extended Weighted Tree Similarity. *JUSTINDO: Jurnal Sistem & Teknologi Informasi Indonesia*, 2(2), 84–91.
- Tinggi, Direktorat, Jenderal, P. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Kemdikbud.
- Widyawati, D. K., Maulini, R., & Sahlinal, D. (2019). Desain Sistem Seleksi Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Politeknik Negeri Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian*, 13–22.
- Yanto, R., & Apriadi, D. (2019). Penerapan Metode Weighted Product Untuk Seleksi Kelayakan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal Telematika*, 1(1), 46–58.